



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 938-943

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Edukasi Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara

**Herlina Simanjuntak^{1*}, Susi Amenta Br. Perangin-angin²,
Pratiwi Lumban Tobing³, Yuni Vivi Santri P⁴**

Prodi S-1 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

(Stikes) Senior Medan^{1,2,3,4}

Email: herlinasimanjunak912@gmail.com^{1*}

Abstrak

Edukasi mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah langkah pertama yang penting guna mendeteksi ketidaknormalan pada payudara yang bisa menunjukkan adanya kanker payudara. Menurut data Global Of Cancer tahun 2020, Indonesia mencatat 68.858 kasus baru kanker payudara, dimana merupakan 16,6% dari keseluruhan 396.914 kasus baru kanker secara keseluruhan, dengan lebih dari 22 ribu kematian akibat penyakit ini. Pada tahun 2022, sekitar 2,3 juta wanita di seluruh dunia didiagnosis dengan kanker payudara, dan 670.000 di antaranya meninggal. Kanker payudara dapat terjadi pada wanita di setiap negara dan pada umur berapa pun sesudah masa pubertas, sedemikian hingga risiko bertambah seiring meningkatnya umur (WHO, 2024). Pemeriksaan payudara sendiri yakni bagian krusial dari deteksi dini kanker payudara, dan semakin cepat kanker terdeteksi, semakin mudah penanganannya. Pada bulan September 2023, Dosen Kebidanan dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Senior Medan melakukan aktivitas pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan edukasi tentang SADARI kepada siswi kelas X dan XI di SMA Swasta Namorambe. Kesimpulan dari aktivitas ini yakni bahwasanya siswi perlu memahami pentingnya melaksanakan SADARI dengan benar sebagai bagian dari rutinitas sehari-hari untuk mencegah kanker payudara. Siswi juga dapat berperan sebagai agen atau duta guna memublikasikan SADARI di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Kesadaran diri dalam melindungi kebersihan diri melampaui tindakan sederhana seperti SADARI sangat penting, dan support dari guru, teman, serta keberlangsungan kegiatan SADARI akan sangat membantu.

Kata Kunci: SADARI, Kanker Payudara.

Abstract

Education regarding breast self-examination (BSE) is an important first step in detecting breast abnormalities that could indicate breast cancer. According to 2020 Global Of Cancer data, Indonesia recorded 68,858 new cases of breast cancer, which is 16.6% of the total 396,914 new cases of cancer overall, with more than 22 thousand deaths due to this disease. In 2022, approximately 2.3 million women worldwide will be diagnosed with breast cancer, and 670,000 of them will die. Breast cancer can occur in women in every country and at any age after puberty, but the risk increases with age (WHO, 2024). Breast examination itself is a crucial part of early detection of breast cancer, and the sooner cancer is detected, the easier it is to treat. In September 2023, Midwifery Lecturers from the Medan Senior College of Health Sciences (STIKes) carried out community service activities by providing education about BSE to class X and XI female students at Namorambe Private High School. The conclusion of this activity is that female students need to understand the importance of doing BSE correctly as part of their daily

Copyright: Herlina Simanjuntak, Susi Amenta Br. Perangin-angin, Pratiwi
Lumban Tobing, Yuni Vivi Santri P

routine to prevent breast cancer. Female students can also act as agents or ambassadors to promote BSE within the school, family and community. Self-awareness in maintaining personal hygiene through simple actions such as BSE is very important, and support from teachers, friends, and the continuation of the BSE program will be very helpful.

Keywords: BSE, Breast Cancer.

PENDAHULUAN

Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah tiga prinsip utama yang mencakup pendidikan, pengkajian, dan pengabdian pada masyarakat, yang harus dijalankan oleh sivitas akademika di perguruan tinggi. Pendidikan serta bimbingan berfungsi sebagai dasar guna mengawali penelitian dan pengembangan. Penelitian menjadi langkah awal dalam mempersiapkan pengabdian pada masyarakat. Penelitian dan Pendidikan mempunyai tujuan utama yakni guna mendukung pengabdian kepada masyarakat.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Senior Medan mempunyai Lembaga Pusat Penelitian serta Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pengkajian serta pengabdian kepada masyarakat di STIKes Senior Medan. LPPM STIKes Senior Medan akan mengoordinasikan aktivitas pengabdian dosen di institusi tersebut dan memberikan dukungan melalui fasilitas, termasuk dana hibah internal. Melalui pengabdian kepada masyarakat, STIKes Senior Medan berkomitmen untuk menghadirkan penyelesaian nyata terhadap tantangan yang dijumpai masyarakat, terutama dalam bidang kesehatan. Oleh sebab itu, setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat wajib sesuai dengan ketetapan yang telah ditetapkan dalam proposal pengabdian STIKes Senior Medan.

Pengabdian kepada masyarakat yakni aktivitas yang diimplementasikan oleh sivitas akademika guna melaksanakan dan memublikasikan ilmu pengetahuan serta teknologi dengan manfaat mengembangkan kesejahteraan masyarakat serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Aktivitas ini harus dianggap penting oleh para dosen yang berperan sebagai tenaga fungsional di perguruan tinggi. Lain halnya dosen, pengabdian juga melibatkan civitas akademika lainnya seperti mahasiswa, tenaga kependidikan, dan instansi terkait.

Kanker payudara yakni tumor ganas yang berkembang di jaringan payudara, meliputi kelenjar susu, duktus, jaringan lemak, atau jaringan ikat (Piat, Ningsih, & Jakri, 2021). Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) adalah teknik guna melacak kemungkinan kanker payudara atau menemukan benjolan yang mencurigakan. SADARI adalah metode pelacakan dini yang gampang dan dapat diimplementasikan secara mandiri (Lestari & Wulansari, 2018).

SADARI merupakan bentuk perhatian wanita berkenaan dengan kesehatan payudaranya, dilakukan dengan prosedur khusus guna melacak secara awal adanya kanker payudara. Metode ini dapat diimplementasikan oleh semua wanita, serta tidak membutuhkan biaya, juga dapat dilakukan dengan cepat, bahkan oleh wanita yang sibuk. SADARI sebaiknya dimulai sejak menstruasi dan memiliki sensitivitas sekitar 20-30% (Nisman, 2011). SADARI yaitu salah satu strategi skrining guna mendeteksi abnormalitas yang mampu memusat pada kanker payudara (Darmawati, Fransisca, & Adriani, 2022). Pemeriksaan ini mudah diimplementasikan, tidak memerlukan biaya, tidak nyeri, serta nyaman karena diimplementasikan sendiri. Berlandaskan pendapat Nisman (2011), tujuan SADARI yakni sebagai berikut:

- a) SADARI bertujuan untuk melacak kanker payudara sejak dini, bukan untuk mencegahnya. Dengan deteksi dini, kanker payudara mampu ditemukan pada tahap pertama, yang memungkinkan penyembuhan segera dan mampu meningkatkan hasrat hidup pasien.
- b) Mengurangi angka kematian pada penderita kanker yang terdeteksi pada stadium pertama dapat menghadirkan hasrat hidup yang lebih bermakna.

METODE

1. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Implementasi aktivitas pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh dosen bidang kesehatan dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Senior Medan. Pada hari Selasa, 12 September 2023, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi terkait pelacakan payudara sendiri (SADARI) guna pelacakan awal kanker payudara di SMA Swasta Namorambe. Strategi aktivitas meliputi ceramah, tanya jawab, demonstrasi, serta pertimbangan melalui kuis. Kegiatan dimulai

dengan pertanyaan terkait SADARI, cara melakukannya dengan benar, dampak jika tidak melakukannya, serta sarana yang diperlukan. Selanjutnya, materi penyuluhan tentang SADARI yang benar diberikan, diikuti dengan demonstrasi cara melakukan SADARI. Kegiatan ditutup dengan pertimbangan kepada siswa sesudah penyuluhan dilaksanakan.

Rincian Biaya Alat dan Bahan

No	Nama Alat-Bahan	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1.	Leaf let	65	10.000	650.000
2.	Spanduk	3	100.000	300.000
3.	Transportasi		300.000	300.000
4.	Makanan/Minuman	60	50.000	3.000.000
5.	Print-out Proposal	3	50.000	150.000
6.	Honor Dosen	3	1.000.000	3.000.000
7.	Anggota	3	500.000	1.500.000
8.	Publish Jurnal PkM	1	500.000	500.000
9.	Biaya Lain lain		600.000	600.000
Total				10.000.000

HASIL DAN PEMBAHASAN

Derajat kesehatan yang ideal mampu digapai melalui implementasi SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri). Implementasi SADARI ini mampu dilaksanakan di rumah dengan cara yang tepat serta benar. Berlandaskan aktivitas pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan di SMA Swasta Namorambe pada tahun 2023, terdapat efek positif berkenaan dengan pengetahuan mengenai pelacakan dini kanker payudara. Hal berikut mampu diamati pada Tabel 1.

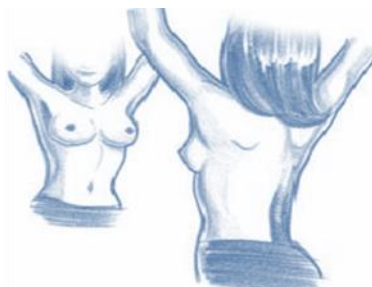
Tabel 1. Hasil Pretset dan Posttest Peserta Didik berkenaan dengan pemahaman tentang PHBS cuci tangan

Variabel Pertanyaan	Pretest (%)		Posttest (%)	
	Benar	Salah	Benar	Salah
Pengetahuan SADARI	100	0	100	0
Kegunaan Melakukan SADARI	50	50	100	0
Cara melakukan SADARI	64,28	35,72	100	0

Berlandaskan perolehan evaluasi dari pretest serta posttest, terlihat bahwasanya siswi SMA Swasta Namorambe sudah memperoleh interpretasi serta kesadaran terkait SADARI, termasuk manfaat melakukannya dengan baik serta benar sesudah menerima sosialisasi. Termuat beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam proses SADARI.



Berdiri dengan menghadap ke cermin



Mengangkat kedua tangan di atas kepala





Mengamati payudara

Meletakkan tangan di pinggang



Melakukan pemeriksaan SADARI



Melakukan dengan cara vertical



Melakukan dengan cara memutar pada payudara



Menekan payudara dengan kedua tangan



Memeriksa ketiak

Menurut Mukminah (2016), beberapa faktor yang memberikan dampak implementasi SADARI antara lain pengetahuan, sikap, sokongan dari guru, dukungan teman, serta kesiapan fasilitas SADARI. Sementara itu, Kushartanti (2012) mengidentifikasi tiga faktor utama yang memberikan dampak kemahiran guna melaksanakan SADARI: host (seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan motivasi), environment (seperti lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan fasilitas kesehatan), serta agen (seperti cara hidup, aturan sekolah, *parenting* orang tua, kesiapan suatu media pendidikan, informasi, serta eksistensi UKS). Meskipun SADARI adalah

kegiatan yang sederhana, dampaknya terhadap kesehatan, terutama dalam pencegahan kanker payudara, sangat besar. Penkajian menjabarkan adanya korelasi signifikan antara SADARI dan kejadian kanker payudara, yang menunjukkan adanya korelasi antara SADARI dan risiko kanker payudara (Zubaidi dkk, 2017). Temuan ini konsisten dengan pengkajian yang telah dilaksanakan oleh Andi Nurul Amalia, Arni Rizqiani Rusydi, serta Nukman yang bertajuk "Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMAN 8 Sidrap."

SIMPULAN

Kesimpulan aktivitas pengabdian berikut yakni bahwasanya peserta didik mesti menyadari bermanfaatnya melaksanakan SADARI dengan tepat serta benar sebagai bagian dari rutinitas setiap hari, yang mampu membantu melindungi dari Kanker Payudara. Peserta didik memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan dalam mempromosikan SADARI di lingkungan sekolah, keluarga, serta masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami memberikan ucapan terima kasih kepada SMA Swasta Namorambe atas kesempatan serta kerjasama yang telah diberikan kepada Dosen Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Senior Medan dalam merencanakan, mempersiapkan, serta menyelesaikan kegiatan ini. Kami juga mwnympaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) STIKes Senior Medan atas bantuan dan dana yang telah diberikan sangat berperan penting dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. N., Rusydi, A. R., & Nukman. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di SMAN 8 Sidrap. *Window of Public Health Journal*.
- Amila, Elida, Sinuraya, & Gulo, A. R. (2020). Edukasi SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Siswi SMA Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 31.
- Anita, S., Siregar, L. M., & Octavia, Y. T. (2020). Penyuluhan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Di Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 7.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Edisi Ke 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Batubara, H. J. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Terhadap Perilaku SADARI Pada Mahasiswa FK UMSU Angkatan 2019. *Oceana Biomedicina Journal*, 18.
- Darmawati, J., Fransisca, L., & Adriani. (2022). Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Kesmas Asclepius*, 54.
- Fatrin, T., & Apriani, N. (2020). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Prilaku SADARI SMAN 11 Palembang. *Jurnal Kesehatan Abdurahman Palembang*.
- Fitriwati, C. I., & Melnarisa. (2022). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik SADARI Pada Remaja Putri Di Kabupaten Bungo. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 78.
- Harefa, S., & Prawita, A. A. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Deteksi Dini Kanker Pada Payudara Di SMK Negeri 1 Sawo. *Jurnal Presepsi Psikologi*, 87.
- Juwita, L., & Prabasari, N. A. (2018). Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Sikap Dan Perilaku Pada Remaja Putri. *Adi Husada Nursing Journal*, 12.
- Kasanah, U., Sulistyaningsih, S. H., & Fakhroh, N. (2019). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Deteksi Dini Kanker Payudara Cara Sadari pada Remaja. *URECOL*.
- Kemendes, RI. (2020). Retrieved Februari 4, 2022, from <https://www.kemkes.go.id/article/view/22020400002/kanker-payudara-paling-banyak-di-indonesia-kemendes-targetkan-pemerataan-layanan-kesehatan.html>
- Krisdianto, B. F. (2019). *Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)*. Padang: Andalas University Press.
- Mulyani, N. (2013). *Kanker Payudara dan PMS Pada Kehamilan* Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawati, A., Tasmin, Ramdany, M., Manurung, E. I., et al. (2021). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.

- Piat, M. V., Ningsih, O. S., & Jakri, Y. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Biarawati Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Payudara Di Biara OSM Pisa Tahun 2021. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 81.
- Sari, I. G., Saputri, M. E., & Lubis, R. (2021). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku SADARI Pada Remaja Putri Di SMK Pandutama Bogor Tahun 2021. *Jurnal Penelitian Keperawatan Kontemporer*, 99-100.
- Sari, R. J., & Sulastri. (2022). Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Remaja Putri tentang Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Sadari di SMPN 13 Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi (JABJ)*.
- Sari, W. Y., Aisyah, S., & Yunola, S. (2022). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Siswi Kelas XI MAN I Palembang Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 177-178.
- Savitri, A. (2015). *Kupas Tuntas Kanker Leher Rahim*. Yogyakarta: Sampangan Gg. Perkutut.
- Sihombing, I., B, M. J., Tambunan, I. Y., & Siringo-ringo, E. (2023). *Metodologi Penelitian*. Cipedes Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).
- Siregar, R. (2022). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri Kelas X. *Indonesia Journal for Health Sciences*, 36.
- Sobri, F. B., Rachman, A., Badrudin, F. M., Sari, N., Ayudyasari, W., Yuneva, A., et al. (2017). *Cerdas Menghadapi Kanker Payudara*. Depok: Sinergi.
- WHO. (2020). Retrieved March 26, 2021, from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/breast-cancer>.